

Peningkatkan Literasi Keuangan dan Transparansi Yayasan melalui Sistem Informasi Terintegrasi

Estetika Mutiaranisa Kurniawati, Khresna Bayu Sangka, Nur Chayati, Saktiana Rizki
Endiramurti, Agung Nur Probohudono
Pusat Studi Transparansi dan Akuntabilitas Publik, Universitas Sebelas Maret
E-mail Corresponding: emutiaranisak@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 21/07/2024
Revisi: 22/07/2024
Diterima: 28/08/2024
Terbit: 31/08/2024

Keywords:

Accountability, Anti-corruption Practices, Financial Reporting, NGOs, SMEs, Transparency

Kata kunci:

Akuntabilitas, LSM, Penyusunan Laporan Keuangan, Praktik Anti Korupsi, Transparansi, UMKM

Abstract

A foundation is a non-profit organization operating in the fields of religion and education, with its primary funding coming from public donations in the form of alms and charity. Although it is not intended to generate profit, a foundation must still address financial aspects and prepare financial reports in accordance with applicable standards to ensure accountability to the public. Good financial management involves budgeting, cash flow management, expense oversight, transparent financial reporting, and financial report analysis. The main issue faced by Yayasan Cipta Solo Berbagi is ineffective financial management, with financial reports being simple ledgers and not compliant with ISAK 35 standards. The Pustapako community service team collaborated with Yayasan Cipta Solo Berbagi to address this issue through a series of activities, including focus group discussions (FGDs), training, and the implementation of a web-based accounting information system. The results indicate that by applying appropriate accounting standards and using a suitable accounting information system, the foundation can produce more transparent, accurate, and comprehensible financial reports. The foundation's management now has improved capabilities in financial management, enhancing donor and public trust. This program also opens opportunities for similar programs in the future with more in-depth material and long-term support programs for foundations.

Keywords: Non-profit foundation, financial management, financial reporting, ISAK 35, accountability, accounting information system, training, community service

Abstrak

Yayasan merupakan lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang keagamaan dan pendidikan, dengan sumber dana utama berasal dari sumbangan masyarakat berupa infak dan shodaqoh. Meskipun tidak bertujuan untuk memperoleh keuntungan, yayasan harus memperhatikan aspek keuangan dan menyusun

laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku untuk memberikan pertanggungjawaban dan akuntabilitas kepada masyarakat. Manajemen keuangan yang baik melibatkan perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, pengawasan pengeluaran, pelaporan keuangan yang transparan, serta analisis laporan keuangan. Permasalahan utama Yayasan Cipta Solo Berbagi adalah manajemen keuangan yang belum efektif, dengan laporan keuangan yang masih berupa pembukuan sederhana dan belum sesuai dengan standar ISAK 35. Tim pengabdian Pustapako bekerja sama dengan Yayasan Cipta Solo Berbagi untuk mengatasi masalah ini melalui serangkaian kegiatan, termasuk FGD, pelatihan, dan instalasi sistem informasi akuntansi berbasis web. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dengan penerapan standar akuntansi yang sesuai dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang memadai, yayasan dapat menyusun laporan keuangan yang lebih transparan, akurat, dan mudah dipahami. Pengurus yayasan sekarang memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan, meningkatkan kepercayaan donatur dan masyarakat. Program ini membuka peluang untuk diadakan program serupa di masa mendatang dengan cakupan materi yang lebih mendalam dan program pendampingan jangka panjang untuk yayasan.

Kata Kunci : Yayasan nirlaba, manajemen keuangan, laporan keuangan, ISAK 35, akuntabilitas, sistem informasi akuntansi, pelatihan, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Yayasan merupakan lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang keagamaan dan pendidikan, dengan sumber dana utama berasal dari sumbangan masyarakat berupa infak dan shodaqoh. Menurut Atufah (2018), lembaga nirlaba adalah entitas yang kegiatannya tidak bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Meskipun demikian, aspek keuangan yang berasal dari dana masyarakat tetap harus diperhatikan oleh lembaga nirlaba. Dalam rangka memberikan pertanggungjawaban dan akuntabilitas kepada masyarakat, yayasan dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Pertanggungjawaban keuangan menjadi bagian penting bagi organisasi nirlaba untuk menjelaskan kepada masyarakat tentang pengelolaan dana yang mereka himpun, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi tersebut, khususnya yayasan.

Yayasan memainkan peran penting dalam menjalankan kegiatan sosial, amal, dan pemberdayaan masyarakat. Namun, tantangan yang dihadapi seringkali terkait dengan manajemen keuangan yang efektif. Manajemen keuangan yang baik melibatkan pemahaman mendalam tentang perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, pengawasan pengeluaran, pelaporan keuangan yang transparan, serta analisis

laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Akuntansi diperlukan oleh yayasan untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan untuk meningkatkan mutu yayasan itu sendiri.

Saat ini, laporan posisi keuangan yayasan biasanya disampaikan oleh pengurus yayasan melalui rapat rutin dalam bentuk yang ringkas dan lisan. Laporan keuangan yang dibuat oleh pengurus yayasan biasanya berupa laporan pembukuan sederhana yang hanya mencakup laporan kas bulanan atau tahunan terkait penerimaan dan pengeluaran kas (Suryani, 2018). Praktek keuangan dan pengelolaan dana yayasan seringkali hanya didasari oleh kepercayaan (trust agency) tanpa sistem yang memadai untuk mewujudkan kepercayaan tersebut kepada masyarakat. Seharusnya, pelaporan keuangan dana yayasan dibuat berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku, seperti yang tercantum dalam ISAK 35 yang mengatur penyajian laporan keuangan entitas non laba. Standar ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai pengganti Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 45. ISAK 35 mengatur format laporan keuangan yang harus disajikan oleh yayasan, termasuk laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan, serta bagaimana model pencatatannya dan pelaporannya dalam bentuk manajemen keuangan (Huda, 2017).

Dengan adanya standar yang mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba, diharapkan laporan keuangan yang dibuat oleh organisasi nirlaba seperti yayasan dapat lebih mudah dipahami dan mencerminkan kondisi keuangan organisasi yang sebenarnya. Melalui laporan keuangan ini, baik pengguna internal maupun eksternal dapat menilai kinerja manajemen organisasi. Salah satu bentuk pertanggungjawaban pengurus yayasan kepada masyarakat adalah dalam bentuk laporan keuangan yang transparan dan akuntabel untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat (Mayasari, 2004). Untuk dapat membuat laporan keuangan yang akurat, diperlukan pengetahuan akuntansi terkait pengelolaan dana yayasan.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Yayasan Cipta Solo Berbagi adalah terkait manajemen keuangan mulai dari pencatatan hingga pelaporan keuangan sesuai dengan ISAK 35. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan yayasan dalam menyampaikan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel kepada donatur maupun masyarakat. Yayasan Cipta Solo Berbagi belum memiliki manajemen keuangan yang efektif, termasuk sistem akuntansi yang akurat dan terpercaya untuk mencatat, melacak, dan melaporkan aktivitas keuangan yayasan. Laporan keuangan yayasan saat ini masih berupa pembukuan sederhana yang dilakukan secara manual menggunakan Excel berdasarkan data laporan bank, dan belum sesuai dengan standar yang berlaku. Yayasan juga belum memiliki SOP pengelolaan keuangan yang memadai.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi atas beberapa kegiatan yaitu:

- a. Analisis awal dimulai dengan mengidentifikasi kondisi awal pengelolaan keuangan dan meninjau laporan keuangan yang telah diterapkan oleh Yayasan Cipta Solo Berbagi. Hasil identifikasi tersebut menjadi bekal bagi anggota tim pengusul untuk mengidentifikasi permasalahan dan solusi kegiatan yang diperlukan untuk menghasilkan output yang tepat sasaran dan bermanfaat bagi mitra.

- b. Persiapan untuk mengetahui secara lebih mendalam kondisi yang ada di mitra meliputi sistem pengelolaan administrasi keuangan, fasilitas yayasan dan kemampuan pencatatan transaksi keuangan terutama dalam hal pemanfaatan software keuangan. Kemudian dalam proses persiapan dilakukan penyusunan metode pelatihan sesuai hasil evaluasi awal, pembuatan sistem informasi akuntansi Yayasan sesuai ISAK 35, penyiapan media alternatif untuk mendukung proses pembelajaran terutama yang berbasis e-learning/internet, serta mempersiapkan berbagai prosedur pelatihan.
- c. Pelaksanaan kegiatan dilakukan instalasi software atau sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan, pelatihan, simulasi pencatatan transaksi keuangan yayasan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang telah dikembangkan oleh tim pengusul. Selain itu, dalam rangka membenahan tata Kelola keuangan Yayasan, akan dilakukan FGD dengan seluruh pengurus Yayasan untuk penyusunan SOP Keuangan Yayasan Cipta Solo Berbagi.
- d. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang meliputi penerapan SOP Keuangan Yayasan dan penggunaan sistem keuangan terintegrasi.

PEMBAHASAN

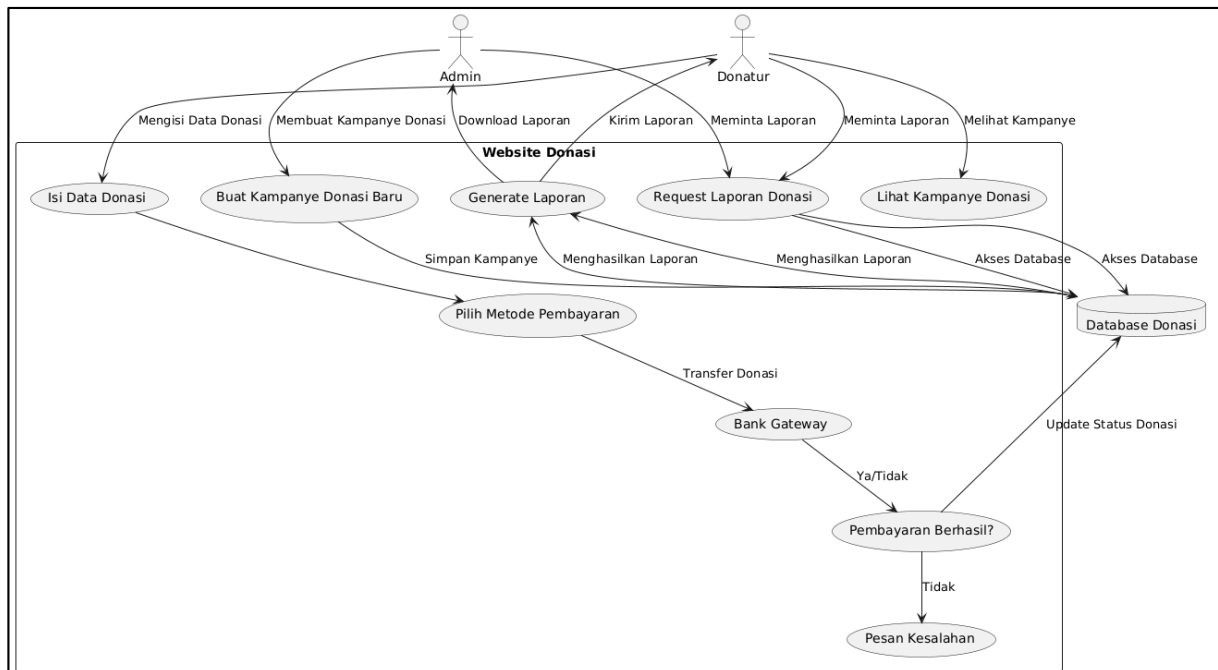
Kegiatan pengabdian Pustapako dengan mitra Yayasan Solo Cipta Berbagi dilaksanakan dengan intensif dan berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan menitik beratkan pada pemahaman mengenai pengelolaan laporan keuangan dan faktor pendukungnya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menyelenggarakan FGD dan pelatihan antara Pustapako dan seluruh pengurus Yayasan Cipta Solo Berbagi. Sesuai dengan tujuan pengabdian dan metode penelitian, pelatihan dan FGD yang dilakukan membahas tata kelola administrasi dan keuangan, pembuatan system informasi akuntansi untuk Yayasan, dan penyusunan SOP keuangan Yayasan Cipta Solo Berbagi.

FGD pertama dilakukan pada tanggal 7 Mei 2024 untuk membahas pembuatan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh Yayasan Cipta Solo Berbagi. FGD yang dilaksanakan dihadiri oleh tim Pustapako dan Yayasan Cipta Solo Berbagi (Gambar 1) dengan tujuan luaran konsep luaran sistem informasi akuntansi yang dapat dimanfaatkan untuk internal ataupun kegiatan social yang dilakukan oleh Yayasan Cipta Solo Berbagi.



Gambar 1. FGD Pembahasan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi

Disepakati dalam forum tersebut dibuat sistem akuntansi yang mencakup hampir seluruh kegiatan dari Yayasan Cipta Solo Berbagi melalui platform *web-based* dengan *domain* *soloberbagi.com*. Arus dan data (Gambar 2) dari sistem yang dirancang direncanakan secara optimal untuk dapat digunakan dengan mudah baik dari user sebagai donatur ataupun user sebagai admin. Fitur yang diunggulkan adalah sistem yang dapat disesuaikan dari format tampilan dan kegunaan, kemudahan akses bagi pengguna yang kurang cakap teknologi, serta integrasi dengan pelaporan keuangan sesuai standar yang berlaku.



Gambar 2. UML Diagram Sistem Solo Berbagi

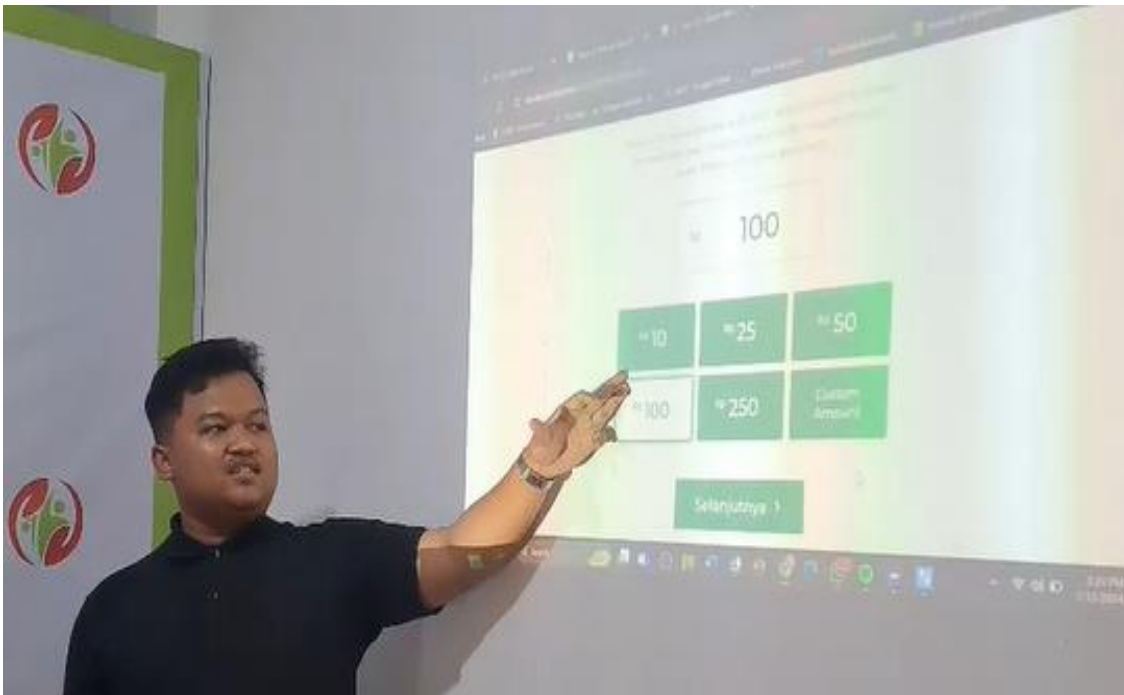
Setelah FGD pertama menghasilkan luaran yang diharapkan, tim pengabdian Pustapako mulai menyusun metode dan materi yang akan disampaikan untuk kegiatan workshop dan pemberian bantuan fasilitas untuk Yayasan Cipta Solo Berbagi sebagai penunjang kegiatan. Workshop dilakukan pada tanggal 15 Juli 2024 dengan dihadiri oleh tim pengabdian Pustapako dan Yayasan Cipta Solo Berbagi. Kegiatan diawali dengan penyerahan Laptop dari Pustapako ke Yayasan Cipta Solo Berbagi sebagai penunjang kegiatan.



Gambar 3. Penyerahan Fasilitas Penunjang

Workshop dilanjutkan dengan penjelasan sistem informasi yang telah dirancang oleh tim Pustapako dengan penyesuaian masalah yang ada di Yayasan Cipta Solo Berbagi. Penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi yang akan digunakan meliputi cara pengoperasian, pengaturan, fitur, dan penyesuaian yang dapat dilakukan oleh sistem. Proses penjelasan diikuti dengan praktik secara langsung dan instalasi software yang diperlukan dengan didampingi oleh Pustapako. Sistem informasi Akuntansi yang dibuat untuk Yayasan Cipta Solo Berbagi dirancang sesuai dengan standar akuntansi Yayasan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan prinsip kemudahan penggunaan sistem untuk semua kalangan.

Sesi workshop berlangsung dengan mengedepankan penerapan teori akuntansi dengan masalah nyata yang terjadi di Yayasan Cipta Solo Berbagi. Tim Pustapako memberikan pengarahan langsung dengan praktik bersama pihak Yayasan Cipta Solo Berbagi (gambar 6).



Gambar 5. Penjelasan Sistem



Gambar 6. Workshop pengoperasian

Praktik dijalankan secara mendetail dan berurutan supaya pihak Yayasan Cipta Solo Berbagi dapat paham dan mengerti serta dapat mengoperasikan sistem yang diberikan dengan optimal sesuai dengan tujuan dari rumusan masalah. Harapan dari kegiatan yang telah dilakukan adalah teratasinya masalah pelaporan keuangan dan aktivitas social Yayasan Cipta Solo Berbagi dengan sistem informasi akuntansi berbasis web soloberbagi.com .

Berdasarkan keberhasilan pelatihan ini, direncanakan untuk mengadakan program serupa di masa mendatang dengan skala yang lebih luas dan cakupan materi yang lebih mendalam. Fokus akan diberikan pada pengembangan modul pelatihan yang lebih spesifik, seperti manajemen risiko keuangan, audit internal, dan strategi penggalangan dana. Selain itu, akan diadakan program pendampingan jangka panjang bagi peserta yang membutuhkan bantuan lebih intensif dalam menerapkan perubahan di organisasi mereka.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh tim Pustapako bersama Yayasan Cipta Solo Berbagi berhasil mengidentifikasi dan mengatasi tantangan utama dalam manajemen keuangan yayasan. Kegiatan yang intensif dan berkelanjutan, melibatkan FGD, pelatihan, serta instalasi sistem informasi akuntansi berbasis web, telah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pengurus yayasan mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan penerapan standar akuntansi keuangan yang sesuai (ISAK 35) dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang memadai, yayasan dapat menyusun laporan keuangan yang lebih transparan, akurat, dan mudah dipahami. Langkah-langkah yang telah diambil, termasuk penyusunan SOP keuangan dan penggunaan software akuntansi berbasis website telah membantu yayasan dalam meningkatkan kepercayaan donatur dan masyarakat.

Melalui pelatihan dan FGD yang dilakukan, pengurus yayasan sekarang memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mencatat, melacak, dan melaporkan aktivitas keuangan yayasan secara efektif. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan yayasan dan standar yang berlaku diharapkan dapat membantu yayasan dalam mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta menjalankan misinya secara lebih efisien dan berkelanjutan.

Keberhasilan program ini juga membuka peluang untuk mengadakan program serupa di masa mendatang dengan skala yang lebih luas dan cakupan materi yang lebih mendalam, seperti manajemen risiko keuangan, audit internal, dan strategi penggalangan dana. Selain itu, program pendampingan jangka panjang bagi yayasan yang membutuhkan bantuan intensif dalam menerapkan perubahan di organisasi mereka juga direncanakan, sehingga keberlanjutan dan efektivitas program pengabdian ini dapat terus ditingkatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian memberikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak Yayasan Cipta Solo Berbagi yang telah membantu terlaksananya pengabdian ini. Pengabdian ini didanai

oleh Universitas Sebelas Maret melalui Skema Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Grup Riset (PKM HGR-UNS) dengan No. Kontrak 195.1/UN27.22/PT.01.03/2024

DAFTAR PUSTAKA

- ATUFAH, Intan Devi. Penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah. *International Journal of Social Science and Business*, 2018, 2.3: 115-123. 2.
- Chandra, Novrina, S. (2015). Rancangan Pembukuan Akuntansi Berbasis Excel for Accounting Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 13–24.
- Diba, F., & Marini, M.-. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Excel pada Bengkel Las Bina Logam. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi (SENA) III*, 3(1), 257–266.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/7700/4993>
- HUDA, WASHILATUL. Penyusunan laporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan psak no. 45 pada yayasan madrasah tarbiyah islamiyah kapau dengan menggunakan microsoft excel. 2017. PhD Thesis. Politeknik Negeri Padang. 3.
- JIMAT (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*) Undiksha, 2018, 8.2. 7. UTOMO, Riyanto; QOMARIAH, Indah Nur. Penerapan PSAK No 45 Pada Laporan Keuangan Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam di Kota Gresik Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan. *Gema Ekonomi*, 2014, 3.2: 230-241.
- MAYASARI, Valeria Cristine, et al. PENERAPAN PSAK NO. 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN LEMBAGA KARYA DHARMA. 2004. PhD Thesis. Universitas Airlangga. 4.
- RIZKY, Diyani Ade; PADMONO, Yazid Yud. Analisis Penerapan PSAK No. 45 pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2013, 2.7. 5.
- SARTIKA, Mila. Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. *Jurnal Fakultas Hukum UII*, 2008, 2.1: 75-89.
- SURYANI, NI PUTU, et al. Pengaruh Penerapan PSAK No. 45, Kompetensi Sumber Daya 6. Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yayasan Sosial Se-Kabupaten Buleleng.
- Nahuddin, Y.E. (2018). Akuntabilitas Keuangan desa dan Kesejahteraan Aparat desa Dalam pengelolaan keuangan Desa. *Jurnal Cakrawala Hukum*, Vol 9 No 1
- Triandi, & Agustin, M. (2016). Penggunaan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 4(1), 035–047.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v2i1.100>

- Zahara, Sukartini, Amy, F., Eliyanora, & Yossi, S. (2013). Perancangan Model Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan dengan Program Excell For Accounting (EFA). Simposium Nasional Akuntansi Vokasi Ke-2, 648–660.
- Zakariya, R (2020) Partisipasi masyarakat dalam Pencegahan Korupsi Dana Desa: mengenali Modus Operandi, *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 6(2) hal 263-321